

SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL MENGUNAKAN APLIKASI BUKUKAS PADA PELAKU UMKM DI DESA PUSPASARI

Wahyu Gunawan Cahria, Adyan Lubis, SH., MH
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
mn19.wahyucahria@mhs.ubpkarawang.ac.id
adyan.lubis@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

UMKM pada desa Puspasari kecamatan Pedes yang kurang memahami tentang pentingnya pembukuan keuangan pada perusahaan yang dikelolanya. Pembukuan keuangan yang terdiri dari pencatatan pemasukan, dan pengeluaran penting untuk usaha UMKM dalam mempertahankan usahanya. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keurangannya pengetahuan tentang pencatatan keuangan manual maupun berbasis digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan melakukan sosialisasi pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi BukuKas. Kegiatan dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode presentasi serta tanya jawab. Adapun hasil dari bahwa pelaku UMKM menyadari betapa pentingnya pembukuan keuangan karena dapat mengetahui arus keluar masuk kas pada perusahaan yang dikelola.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pembukuan Keuangan Digital, UMKM

Pendahuluan

Desa Puspasari kecamatan Pedes merupakan desa dengan pemilik UMKM yang bisa terbilang cukup banyak. Hampir seluruh rumah terdiri dari pemilik UMKM yang memproduksi makanan khas desa Puspasari yaitu opak. Selain makanan Opak para pelaku UMKM juga memproduksi makanan tradisional ringan lainnya, seperti ringinang, kue pasrty telur gabus dan lain sebagainya.

Kuliah Kerja Nyata Merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui suatu kegiatan instrakulikuler yang memandukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu.

UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha paling digemari masyarakat, terutama di Desa Puspasari. Usaha produkif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha ini, mudah untuk dikembangkan dan juga terbukti tahan terhadap

berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menurut para pelaku usaha kecil mikro menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat memperhankan pasaran dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Kusumawardhany, 2020). Pada dasarnya produk yang dihasilkan UMKM memiliki ciri yang berbeda-beda antara satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan (Soejono, 2020).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan sesuatu yang tidak kita hindari dalam kehidupan ini. (Warmayana. I. G. A, K. 2018).

Pencatatan laporan keuangan yang meliputi segala pemasukan dan pengeluaran merupakan hal yang sangat penting bagi jenis usaha apapun agar usahanya dapat terkontrol dengan baik. Namun pelaku UMKM yang masih didominasi usaha mikro dan kecil seringkali mengabaikan tentang pentingnya aspek pencatatan laporan keuangan. Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang belum memaksimalkan penggunaan aplikasi informasi akuntansi pada usahanya atau bahkan mungkin belum mengaplikasikannya sama sekali. Ada juga pelaku UMKM yang mempunyai pola pikir dan anggapan bahwa penerapan akuntansi hanya akan menyebabkan pekerjaan menjadi rumit (Rosita Vega Savitri, 2018).

Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui tentang jumlah biaya operasional usaha, keuntungan yang diperoleh, serta modal yang digunakan untuk usahanya sehingga para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya yang dapat digunakan sebagai perencanaan pengembangan usaha. Dengan demikian, informasi akuntansi berperan sangat penting dalam mencapai keberhasilan usaha para pelaku UMKM dan dapat menjadikan modal awal bagi UKM untuk mengambil berbagai keputusan terkait pengembangan pasar, penentuan harga, dan lain-lain dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (Andarsari & Dura, 2018).

Permasalahan dengan pengelolaan dana merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan, atau justru kegagalan UMKM. Merkipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan UMKM mengelola dana (Farhan, Noviriansa, Kalsum dan Mukhtaruddin, 2020).

Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasinya harian. Kekurangan wirausahawan mencampur-adukan dana perusahaan dengan dana pribadi. Selanjutnya, pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi, maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan (Rinandiyana, Kusnandar, dan Rosyadi 2020).

(Legina dan Sofia 2020) untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual dalam buku yang memuat keuangan mereka secara manual dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habiskan untuk membuat suatu produk.

Sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah *Software* yang dapat diaplikasikan dengan *handphone* yang bernama BukuKas dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu standart Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro kecil dan menengah yang diperuntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang piutang secara digital. Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal (Rinandiyana et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM yang terdapat di desa Puspasari kecamatan Pedes yang berjumlah kurang lebih 50 UMKM yang menghasilkan produk khas desa Puspasari yaitu Opak, ranguk, kue pastry dan makanan kue kering lainnya. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha mikro dan menengah pada desa Puspasari belum sepenuhnya menyadari bahwa pencatatan keuangan sangat penting bagi kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu dipekerjakan *software* BukuKas agar pelaku UMKM bisa melakukan pencatatan keuangan secara digital tanpa harus mencatat uang masuk dan keluar secara manual di buku, disamping itu juga, para pelaku UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan membuat laporan harga pokok penjualan dengan mudah dan dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan cepat. Laporan keuangan tidak hanya sebagai dasar pengambilan keputusan internal perusahaan tetapi juga bermanfaat untuk pihak luar sebagai acuan bank pada saat akan memberikan kredit kepada calon nasabah (Anggraini, Indawati, Lindawati, Hannah, & Putri, 2021).

Metode

1. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang ada di Desa Puspasari secara sistematis. Pada metode pengamatan ini, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah data UMKM yang ada di Desa Puspasari.

2. Metode Sosialisasi

Metode Sosialisasi dalam bentuk presentasi seminar yang dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber daya secara langsung. presentasi merupakan alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah tatap muka antara penacari informasi dengan sumber informasi, dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Koordinator UMKM di Desa Puspasari. Wawancara ini tentang pentingnya pembukuan pada pengelolaan UMKM.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penulis hanya mengamati apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokument yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi foto observasi dan pelaksanaan kegiatan program kerja.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembukuan adalah sebuah kegiatan yang mengumpulkan data serta informasi keuangan yang terdiri dari hartam kewajiban, modal, biaya, harga, lalu lanjut dengan penyajian laporan keuangan. Pengertian ini sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28.

(rconsultantindonesia.com, 2021) Dalam menjalankan suatu usaha bisnis dibutuhkan sebuah pembukuan karena memiliki beberapa manfaat penting dari aktivitas pembukuan keuangan bagi kondisi binsis diantaranya yaitu :

1. Mengetahui bersarnya keuntungan atau kerugian. Hal ini bisa disebutkan sebagai hal penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Karena memang dalam menjalankan sebuah bisnis yang dicari ialah keungran. Jika terjadi kerugian maka haruslah segera

dicari solusi pemecahannya agar tidak selalu mengalami kerugian yang bisa berimbas pada matinya atau berakhirnya suatu bisnis yang telah dijalankan. Dengan mengetahui setiap transaksi yang ada pada setiap harinya serta mengetahui arus distribusi setiap harinya serta mengetahui arus distribusi uang dan barang dalam perusahaan, maka akan didapat atau rugi yang diderita. Dari pencatatan setiap transaksi yang ada, maka akan terdapat angka-angka yang bisa menunjukkan bagaimana perkembangan keuangan bisnis.

2. Mengetahui setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Fungsi primer dari pembukuan adalah untuk mengetahui setiap transaksi yang dilakukan di dalam perusahaan. Tak akan ada satu transaksi yang terlewat atau tidak tercatat. Dalam hal ini dibutuhkan ketelitian untuk melakukan pencatatan. Pencatatan yang teliti dan rapi sangatlah memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan bisnis yang dijalankan. Dengan mengetahui transaksi apa saja yang ada pada hari itu maka akan diketahui bagaimana distribusi uang pada hari itu, kemana uang itu pergi, dan dari siapa saja uang itu keluar. Tidak hanya distribusi uang namun juga mengetahui distribusi barang. Berapa banyak jumlah barang yang telah dikeluarkan pada hari itu dan berapa banyak pulabarang yang telah dimasukkan ke dalam perusahaan. Semua ini dengan mudah diketahui hanya dengan melihat dan mengecek buku keuangan.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan dihadiri para pelaku UMKM di desa Puspasari pada hari senin tanggal 1 Agustus 2022. Kegiatan dilaksanakan pada aula kantor Desa Puspasari pada pukul 09.00-12.00. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 29 orang yang dimiliki memiliki berbagai jenis usaha.

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh peserta UMKM pada Desa Puspasari terbilang sangat sederhana. Perkembangan usaha tidak hanya dapat dilihat dari omzetnya saja, tetapi juga dengan melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Berdasarkan tujuan laporan keuangan adalah untuk menyederukan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Jika dilihat berdasarkan tujuan laporan keuangan tersebut, maka pencatatan yang digunakan belum sepenuhnya dapat memberikan informasi yang maksimal dan masih jauh dari apa yang dapat dihasilkan dalam laporan keuangan (Bendi, Soejono, Kurnniawan, Sumarni, & Pratama, 2020).

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya pengetahuan peserta tentang pencatatan keuangan, bagaimana menghitung harga pokok penjualan dan pembuatan laporan keuangan. Selain itu belum mengetahui standar yang ada faktor yang

keuda adalah kurangnya disiplin dalam melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam membuat atau Menyusun pencatatan keuangan.

Kebanyakan pelaku usaha UMKM pada desa Puspasari hanya mencatat jumlah diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan jual dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pemingat saja dan tidak dengan format yang memudahkan untuk Menyusun laporan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut., penulis melakukan sosialisasi berupa seminar tentang pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi Bukukas untuk mempermudah dalam pembukuan serta mencatat arus kas pada perusahaan yang dikelola agar pengelolaan keuangan lebih stabil.



Gambar 1. Sosialisasi Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Bukukas



Gambar 2. Sosialisasi Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Bukukas

Berdasarkan hasil seminar yang mengenalkan tentang aplikasi pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi BukuKas, Setelah melakukan sosialisasi, peserta dapat menggunakan aplikasi BukuKas sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik.

Para pelaku UMKM menyadari bahwa pembukuan keuangan sangat bisa berpengaruh kepada tingkat kestabilan kinerja keuangan pada perusahaan yang dikelolanya. Proses keluar masuknya uang yang dicatat dapat membantu kinerja perusahaan agar lebih terlihat jelas dan tidak dicampur-adukan dengan keuangan sehari-hari.

Dengan dilaksanakannya program sosialisasi pembukuan keuangan digital menggunakan aplikasi BukuKas ini, luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan program, sebagai Berikut :

1. Pemilik UMKM dapat menyadari pentingnya pembukuan keuangan.
2. Pemilik UMKM dapat memahami pembukuan keuangan dengan menggunakan aplikasi Bukukas.
3. Pemilik UMKM dapat menerapkan pembukuan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas di usaha yang dijalaninya.
4. Pemilik dapat mengadaptasikan teknologi untuk kebutuhan usaha yang dikelolanya.
5. Pemilik dapat memanfaatkan *smartphone* nya untuk mencatat perkembangan produk usahanya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Melalui kegiatan sosialisasi pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas pada desa Puspasari. Program ini dipilih karena berdasarkan pada saat sosialisasi UMKM Desa Puspasari banyak yang belum memahami cara pembukuan keuangan. Para pelaku UMKM menyadari bahwa pencatatan keuangan sangat penting bagi kelangsungan perusahaan atau usaha yang sedang mereka jalani. Karena dengan melakukan pencatatan keuangan dapat mengetahui seberapa besar penjualan, pemasukan, dan pengeluaran yang dilakukan pada kegiatan usaha tersebut.

Rekomendasi

Adapun yang menjadi saran penulis yaitu penulis berhadapan perkembangan UMKM pada Desa Puspasari lebih bisa menggunakan teknologi modern. Dengan menggunakan teknologi

modern perkembangan pada UMKM di Desa Puspasari maupun desa lain bisa memanfaatkan teknologi yang ada sehingga bisa memperluas jangkauan pasar serta pengelolaan keuangan yang lebih mudah. Disarankan kepada pelaku UMKM untuk kedepannya melakukan pencatatan transaksi keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku umkm. Pencatatan yang dilakukan seharusnya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan usaha.

Daftar Pustaka

Dari jurnal online

Andarsaru, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Junra Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.

<http://doi.org/10.32812/jibeka.v12il.16>

Anggraini, A., Indawati, I., Lindawati, L., Hanah, S., & Putri, W. C. (2021). Pendampingan Aplikasi Teknis Marketplace Pada UMKM Guna Mempermudah Pada Pemasaran Secara Online. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 96.

<http://doi.org/1032493/abmas.v2il.p96-102.y2021>

Bendi, R. K. J., Soejono, F., Kurniawan, I., Sunarni, T., & Pratama, Y. D. (2020). Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi hybrid Membran Terintegrasi Untuk Pengelolaan Ait Bersih. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).

<Http://doi.org/10.31849/dinamisia.v5il.4340>

Eliva Khavidah, Reza karimah, Izdhihar Salsabila Idris, & Khoirul Ngibad. 2021. *Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi "BUKUKAS"*.

<https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/19/18>

Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di kota kediri, *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2).

<http://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>

Legina X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual pada UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <http://doi.org/10/31851/neraca.v4i2.4771>

Riani Su kma Wijaya dan Dewi Sartika. 2021. *Sosialisasi Aplikasi BukuKas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi UMKM Lubuk Minturun*.

<http://www.prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/1259/757>

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyida, A. (2020) Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Andoroid (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (1), 73.

<http://doi.org/1030997/qh.v6il.2042>

Rizky Aulia Febriyana, Desi Nadya Aulena, & M. Rama Reksoprodjo. 2021. *Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi BukuKas Melalui Webinar Kepada UMKM di Desa Bojong Kulur*.

<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/abdi/article/view/2102/1533>

Dari Internet

<https://frconsultantindonesia.com/pembukuan/pembukuan-adalah/>